



PENYULUHAN TENTANG PEMBANGUNAN SEPTIC TANK DAN SANITASI YANG BAIK

Dhonna Meylida

Universitas Islam Batik Surakarta

Arum Dwicahyani

Universitas Islam Batik Surakarta

Ahmad Hidayawan

Universitas Islam Batik Surakarta

Andri Kurniawan

Universitas Islam Batik Surakarta

Bagas Wahyu Adhi

Universitas Islam Batik Surakarta

Farhan Febrian

Universitas Islam Batik Surakarta

¹²³⁴⁵⁶Fakultas Teknik Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. K.H. Agus Salim No. 10, Surakarta, 57147, Indonesia.

Koresponden Penulis : *dmeylida@gmail.com

Abstract. *The community service activity was carried out in Handil Maluka Village with the aim of increasing public awareness of the importance of proper sanitation and household waste management. This activity was conducted due to the community's limited knowledge about proper sanitation, particularly regarding the crucial role of septic tanks and waste management. The methods implemented included counseling sessions, interactive discussions, and continuous monitoring after the outreach activities. The program was conducted alongside the construction of 50 septic tanks and free toilets in Handil Maluka Village. The results of the outreach activities showed an improvement in community hygiene practices, such as the establishment of waste disposal points in several areas and the implementation of better waste management. During the current rainy season, no flooding occurred, which had previously been an annual issue for the community. This activity successfully fostered community awareness of the importance of proper sanitation.*

Keywords: Sanitation, Outreach, Septic Tank, Public Awareness

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di desa Handil Maluka yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi yang baik dan pengelolaan limbah rumah tangga, kegiatan ini dilakukan karena masih rendahnya wawasan masyarakat terkait sanitasi yang baik, khususnya tentang peran penting septic tank dan juga pengelolaan limbah rumah tangga. Metode yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan, diskusi interaktif dan juga monitoring berkelanjutan setelah dilakukannya penyuluhan, kegiatan penyuluhan dilakukan berbarengan dengan dibangunnya 50 septic tank dan WC gratis di desa Handil Maluka. Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pola hidup yang lebih baik dengan adanya tempat sampah di beberapa titik tertentu, dan menerapkan pengelolaan limbah yang baik, dan selama iklim yang memasuki musim hujan saat ini tidak ada terjadi banjir yang setiap tahun sebelumnya dialami masyarakat. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi yang baik.

Kata Kunci : Sanitasi, Penyuluhan, Septic Tank, Kesadaran Masyarakat

PENDAHULUAN

Sanitasi merupakan aspek yang harus dipahami oleh setiap kalangan masyarakat, karena dari banyak daerah pedesaan terutama di desa Kurau, Kabupaten Tanah Laut yang masih kurang dalam sarana sanitasi salah satunya adalah septic tank. Seriring dengan pertambahan jumlah

Received Oktober 10, 2025; Revised Oktober 30, 2025; November 10, 2025

* Dhonna Meylida, dmeylida@gmail.com

penduduk maka pembangunan septic tank di desa Kurau diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Septic tank adalah salah satu sarana untuk sanitasi. Sanitasi merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan dan juga merupakan salah satu aplikasi dari ilmu kesehatan lingkungan, yaitu pengawasan penyediaan air minum masyarakat, pembuangan tinja, air limbah, tempat pembuangan sampah, pembawa penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan penanganan makanan, kondisi atmosfer dan keselamatan lingkungan kerja (Anggraini et al., 2019).

Dalam kehidupan kawasan pedesaan pemahaman akan pentingnya sanitasi masih sangat minim, sebagian masyarakat belum sadar bahwa sanitasi adalah faktor penting untuk kemajuan desa dan juga meningkatkan kesehatan. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap sanitasi juga menjadi faktor kunci dalam menilai efektivitas implementasi sarana septic tank. Masyarakat yang kurang sadar pentingnya sanitasi cenderung kurang memahami peran septic tank dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan mereka (IDewa Gde dan Ni Made, 2015).

Terdapat sejumlah jurnal terdahulu yang telah membahas topik serupa dengan pengabdian ini. Simanjuntak et al. (2024) yang berusaha membuktikan pengaruh akses terhadap sanitasi, akses terhadap air minum, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Reguler terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan salah satu indikator kunci dalam mengukur kesejahteraan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses sanitasi layak secara positif memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai IPM di Indonesia. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya sanitasi yang layak untuk dapat mengembangkan dan kemajuan untuk Indonesia.

Selanjutnya, Savitri & Susilawati (2022) menemukan bahwa faktor lingkungan seperti perilaku hidup masyarakat yang kurang baik dan kondisi lingkungan yang buruk berpotensi menyebabkan balita yang hidup di sekitar wilayah tersebut mudah terserang penyakit diare.

Dari beberapa penelitian sebelumnya terlihat bahwa peran penting sanitasi dimasyarakat saat ini sangat berpengaruh untuk kemajuan suatu daerah, ketika sanitasi sudah mulai dibangun maka langkah selanjutnya adalah memberikan wawasan kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih luas dan bermanfaat kepada masyarakat desa Kurau akan pentingnya sanitasi dan memahami pentingnya pembangunan beberapa septic tank yang dilakukan di desa, sehingga terciptanya kawasan desa yang maju dan sejahtera.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan dilakukan dengan penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik sederhana tentang cara menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan limbah rumah tangga dan informasi edukatif mengenai pola hidup bersih dan sehat.

Kegiatan penyuluhan dilakukan di desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, pada 20 September 2025, dengan sasaran warga desa Kurau, tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Observasi dan kunjungan kepada perangkat desa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman warga tentang pentingnya pembangunan septic tank yang baru serta sanitasi.

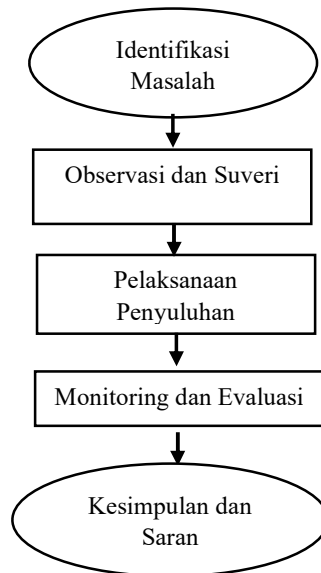
b. Penyuluhan

Pemberian informasi edukatif terkait sanitasi dan pembangunan septic tank, seberapa berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat desa Kurau.

c. Diskusi interaktif

Warga desa dipersilahkan memberikan pertanyaan atau melakukan diskusi bersama hingga tercapainya kesepahaman antara satu dengan yang lainnya.

d. Bagan/Alir Kegiatan Pengabdian

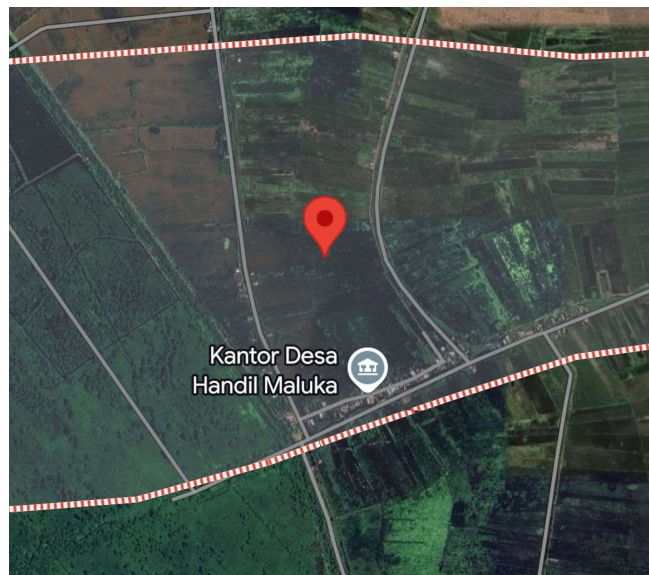


Gambar 1 Bagan Alir Pengabdian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Lokasi Pengabdian

Penyuluhan di lakukan di kantor salah satu kepala desa di desa Handil Maluka, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan dengan beberapa perangkat desa dan juga masyarakat yang ada di desa Handil Maluka. Lokasi berada seperti pada gambar peta dibawah ini.



Gambar 2 Peta Lokasi Penyuluhan di Kanyor Kepala Desa Handil Maluka

***PENYULUHAN TENTANG PEMBANGUNAN SEPTIC TANK
DAN SANITASI YANG BAIK***

Pembangunan septic tank dan WC gratis dilakukan oleh pemerintah pada desa Handil Maluka sebanyak 50 buah, dengan banyaknya jumlah yang dibangun maka penyuluhan terkait sanitas penting dilakukan.

2. Gambaran Umum Pembangunan Septic Tank

Pembangunan septic tank di desa sudah dilakukan dari pertengahan tahun 2025, ada beberapa desa yang mendapatkan bantuan untuk pembangunan septic tank dan WC gratis dengan data sebagai seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Data Pembangunan Septic Tank dan WC Gratis

Nama Desa	Jumlah
Handil Maluka	50
Handil Birayang Bawah	50
Handil Birayang Atas	50
Handil Babirik	50

Sumber : Data Kantor Kecamatan Bumi Makmur

Pembangunan berjalan dengan baik dan di beberapa tempat sudah hampir selesai, pembangunan septic tank dan wc gratis merupakan hal yang baik untuk kemajuan desa, masyarakat desa mendukung adanya pembangunan tersebut, berikut adalah beberapa gambaran pembangunan yang dilakukan di desa Handil Maluk



Gambar 3 Lokasi Rencana Pembangunan Septic Tank dan WC Gratis



Gambar 3 Pembangunan Septic Tank dan WC Gratis

3. Pelaksanaan Penyuluhan Monitoring

Penyuluhan dilaksanakan pada 20 September 2025, di desa Handil Maluka. Penyuluhan berjalan lancar dengan di hadiri masyarakat desa sekitar, penyuluhan membahas terkait pentingnya sanitasi dan pengolahan limbah rumah tangga yang baik agar tercipta masyarakat yang sejahtera.

Pada materi tentang pengolahan limbah rumah tangga masyarakat diberitahu tentang beberapa pilihan pemisahan limbah, limbah mana yang dapat didaur ulang dan limbah yang tidak dapat didaur ulang, minimnya pengetahuan akan hal tersebut menjadi salah satu penyebab banjir setiap tahun menimpa desa – desa di Kecamatan Bumi Makmur, sampah yang tidak terdaur ulang dengan baik terkumpul disungai dan menyebabkan pendangkalan sungai, setiap tahun dilakukan pengerukan dan perbaikan irigasi, namun jika faktor utama masalah tersebut tidak diatasi maka masalah banjir akan besar kemungkinan terulang kembali.

Materi yang diberikan sudah sesuai dengan standart kesehatan dunia atau WHO dan UNICEF, yang jika kita mengacu pada standart kesehatan dunia sanitasi merupakan salah satu aspek pentik yang harus diperhitungkan.

Sanitasi yang baik merupakan dasar dari jaminan hidup yang sejahtera dan terhindar dari pandangan kawasan kumuh, dengan sanitasi yang baik juga dapat meningkatkan nilai citra suatu kawasan dari sudut pandang orang luar.

Hasil diskusi interaktif dengan masyarakat didapati bahwa sebagian masyarakat sudah menyadari bahwa sanitasi adalah aspek penting yang mendasari desa tersebut dapat dinilai berkembang atau tidak, masyarakat sangat terbantu dengan adanya penyuluhan yang dilakukan karena menunculkan rasa kesadaran diri akan cinta lingkungan, berikut adalah gambaran pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan.



Gambar 5 Pelaksanaan Penyuluhan Dengan Warga Desa Handil Maluka

Hasil monitoring yang dilakukan setelah 2 minggu dilakukan penyuluhan terlihat bahwa di desa Handil Maluka sudah tersedia tempat sampah pada beberapa titik lokasi, dan masyarakat melakukan gotong royong pembersihan desa bersama. Terlihat bahwa kesadaran masyarakat terkait sanitasi sudah mulai tumbuh.

Dan karena kondisi iklim saat ini yang sudah memasuki musim hujan terlihat jelas pada desa yang dilakukan penyuluhan tidak mengalami banjir, dan tidak adanya penyakit demam berdarah, hal ini merupakan hasil yang baik.

KESIMPULAN

Hasil yang terlihat secara keseluruhan setelah dilakukannya penyuluhan di desa Handil Maluka yaitu munculnya kesadaran diri bahwa dengan adanya sanitasi yang baik maka dapat menghindari beberapa hal negatif seperti penyakit dan juga banjir. Penyuluhan tentang sanitasi yang baik dilakukan agar mendorong masyarakat melakukan kebiasaan yang baik, karena jika haki baik sudah terbentuk menjadi kebiasaan maka untuk kedepannya masyarakat desa bisa menjadi berkembang pesat. Dengan adanya penyuluhan terkait sanitasi yang baik dan juga pengolahan limbah rumah tangga masyarakat sadar bahwa salah satu faktor penyebab banjir dan pendangkalan sungai adalah minimnya pengetahuan terkait daur ulang limbah, dan setelah mengetahuinya maka masyarakat tidak akan mengulangi hal-hal yang dapat merusak dan mencemari lingkungan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggraini, Rika. (2019). Kondisi Lingkungan Sekolah (Studi Kasus SD Negeri Di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Buana* 3(1) : 184
- Hargono, A., Waloejo, C., Pandin, M. P., & Choirunnisa, Z. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Gresik. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n1.p1-10>
- Hasrianti, Hammado, N., & Muzaini, M. (2023). PENYULUHAN PENTINGNYA SANITASI LINGKUNGAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT DESA GANTARANG KECAMATAN KELARA KABUPATEN JENEPONTO. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3), 254–257. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i3.478>.
- Osumanu, I. K., Yirenya-Tawiah, D., Kankam-Yeboah, K., & Konradsen, F. (2017). Community led total sanitation and sanitation marketing in Ghana. *Journal of Water, Sanitation and Hygiene for Development*, 7(4), 602–608.
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *JPPM: JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1705>
- Rasyidah, U. M. (2019). Diare sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.24123/kesdok.V1i1.2485>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Savitri, A. A.-Q., & Susilawati, S. (2022). LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA. *FLORONA : Jurnal*

- Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.55904/florona.v1i2.311>
- Simanjuntak, J. V., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2024). Pengaruh Sanitasi, Air Minum, Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Reguler Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(2), 317–327. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i2.690>
- Sitorus, C. S., Lengkong, F. D. J., & Palar, N. R. (2023). Pengelolaan Sanitasi Pada Fasilitas Publik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1).
- Stiawati, T. (2021). Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Merubah Perilaku Hidup Sehat di Kelurahan Kasunyatan Kota Serang Provinsi Banten. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(2), 179–191. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3607>
- Still, D., Foxon, K. M., & Hunt, D. V. L. (2016). A critical review of sanitation and hygiene practices in urban slums: implications for planning and launch of a community-led initiative in a slum of Lusaka, Zambia. *Journal of Water, Sanitation and Hygiene for Development*, 6(2), 209-219.
- Ulya, A. Z., Amalia Juwita Hasri, Ahmad Berezky, Dian Rosadi, & Yohanesy Agrees Melsa. (2023). Program Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Sanitasi Lingkungan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1480>
- UNICEF & WHO. (2015). *Progress on sanitation and drinking water - 2015 update and MDG assessment*.
- Widiastutie, S., Juned, M., Darmastuti, S., Manurung, S. M., & Shaliha, S. N. (2023). Penyuluhan Sanitasi Bersih dalam Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Kelurahan Serua Depok. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 764. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.8831>